

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Usaha ternak merupakan salah satu kegiatan yang sudah lama berkembang di Indonesia. Berkembangkan usaha peternakan merupakan salah satu upaya untuk memenuhi kebutuhan gizi dan konsumsi masyarakat Indonesia. Salah satu usaha di bidang peternakan adalah usaha peternakan ayam broiler memiliki potensi yang besar untuk dikembangkan. Usaha peternakan ayam broiler banyak diminati oleh masyarakat karena pertumbuhan dan pemeliharaan yang relatif mudah dan cepat serta adanya peningkatan permintaan daging bagi masyarakat. Dengan adanya peningkatan terhadap permintaan ayam broiler tentunya harus selalu diimbangi dengan manajemen yang baik dalam pemeliharaan ayam broiler

Ayam broiler memiliki sifat-sifat yang menonjol secara ekonomis dapat memberikan keuntungan. Sifat tersebut adalah berupa produksi daging yang tinggi dengan penggunaan pakan yang efisien. Keunggulan inilah yang dapat merangsang berkembangnya peternakan ayam broiler. Hal ini disebabkan karena adanya perbaikan teknologi pengelolaan ayam broiler yang berupa bibit unggul, makanan berkualitas, perkandangan, sanitasi dan pencegahan penyakit.

Keberhasilan dalam usaha peternakan ayam broiler dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu breeding (pemulia biakan), feeding (pakan) dan management (tata laksana). Setiap peternak selalu mengharapkan keberhasilan dalam usahanya, dan salah satu hal yang harus diperhatikan untuk meraih keberhasilan dalam usaha ayam broiler adalah dengan menganalisis keuntungan yang diperoleh dan memaksimalkan faktor-faktor produksi secara efisien.

PT. Sentral Unggas perkas merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dibidang kemitraan ayam broiler. Sistem kemitraannya yaitu sebuah model kerjasama antara pengusaha sebagai inti dan peternak sebagai plasma. Dalam program kemitraan ini peternak (plasma) cukup menyediakan kandang dan peralatan kandang serta pekerja, sedangkan sarana produksi seperti, DOC, Pakan ternak, vaksin, feed supplement dan obat-obatan disediakan oleh mitra (inti) yang

biasanya merupakan perusahaan besar, disisi lain peternak memiliki kewajiban untuk menjual hasil ternaknya kepada mitra dengan biaya kontrak yang telah ditentukan bersama antara peternak dan mitra.

Pendapatan peternak dan mitra sangat menentukan dalam analisis usaha ternak. Analisis usaha ternak sering digunakan untuk optimalisasi produksi sehingga dapat dilihat dari efisiensi dalam penggunaan faktor-faktor produksi yang mempengaruhi kinerja peternak dan penyuluh lapangan.

Politeknik Negeri Jember merupakan perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasional, yaitu program pendidikan yang mengarah proses belajar mengajar pada tingkat keahlian, keterampilan, dan standar kompetensi yang spesifik sesuai dengan kebutuhan pasar kerja dan siap diterjunkan dibidang industri peternakan dan diharapkan menjadi sumber daya manusia yang selalu dibutuhkan.

Salah satu program yang tercantum dalam kurikulum Pendidikan di Politeknik Negeri Jember adalah mahasiswa semester VII diprogramkan untuk melaksanakan Praktik Kerja Lapangan (PKL). Praktik Kerja Lapangan merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan D-4 Program Studi Manajemen Bisnis Unggas di Politeknik Negeri Jember. Melalui kegiatan Praktik Kerja Lapangan ini diharapkan mampu menciptakan Sumber Daya Manusia (SDM) yang kompetitif dengan ilmu yang di peroleh di bangku perkuliahan serta yang di peroleh dari industri.

PT. Sentral Unggas perkasa Kabupaten Lumajang merupakan salah satu peternakan ayam broiler skala industri yang menerapkan manajemen pemeliharaan dengan baik, sehingga dapat dijadikan tempat untuk praktik kerja lapangan. Praktik kerja lapangan (PKL) merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan di Politeknik Negeri Jember. Program ini dilaksanakan diluar kampus pada perusahaan maupun instansi terkait, sehingga mahasiswa dapat menerapkan teori yang didapatkan dari perkuliahan dengan kegiatan yang ada di dunia industri. Kegiatan praktik kerja lapangan pada Program Studi Manajemen Bisnis Unggas dilaksanakan selama 2 bulan di setiap lokasi untuk meningkatkan pengalaman dan menyerap ilmu yang ada di industri peternakan.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum PKL

Setelah melakukan Praktik Kerja Lapangan mahasiswa diharapkan mampu:

- a. Mengetahui manajemen pemeliharaan ayam broiler yang diterapkan oleh perusahaan
- b. Mengetahui sistem perkandangan
- c. Mengetahui manajemen pengendalian penyakit
- d. Mengetahui dan memahami manajemen pemberian pakan dan minum ayam ras pedangung fase starter hingga finisher
- e. Dengan adanya Praktik Kerja Lapangan ini mahasiswa diharapkan mampu berfikir kritis terhadap masalah-masalah yang ada di tempat PKL dan mahasiswa mampu mengembangkan keterampilan yang tidak diperoleh di kampus.

1.2.2 Tujuan Khusus PKL

Setelah melakukan Praktik Kerja Lapangan mahasiswa diharapkan mampu:

- a. Memahami dan menganalisis kebutuhan alat dan jumlah kebutuhan bahan yang akan digunakan dalam proses pemeliharaan hingga panen.
- b. Memahami bentuk pemasaran ayam broiler dalam bentuk kemitraan
- c. Menganalisis keuntungan dan kerugian dalam manajemen kesehatan ayam broiler, pasca panen usaha ternak ayam broiler di PT. Sentral Unggas Perkasa Lumajang.
- d. Mengetahui manajemen perkandangan ayam broiler.

1.2.3 Manfaat PKL

- a. Menambah pengetahuan dan wawasan mengenai dunia kerja secara langsung dan menumbuhkan karakter yang baik, sikap kerja dengan tanggung jawab dan kedisiplinan.
- b. Meningkatkan ketrampilan dalam setiap kegiatan selama pelaksanaan pemeliharaan ayam broiler.

- c. Terlatih dalam mengerjakan pekerjaan lapangan dan serangkaian keterampilan dibidang pemeliharaan ayam broiler.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan ini dilakukan di PT. Sentral Unggas Perkasa Lumajang di kandang Internal (Open House) desa Klumprit kecamatan Sumbersuko Kabupaten Lumajang selama 80 hari yang dimulai tanggal 12 Oktober sampai dengan tanggal 12 Desember 2020.

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan di PT. Sentral Unggas Perkasa Lumajang dilaksanakan sesuai jadwal yang telah dibuat oleh pihak PT. Sentral Unggas Perkasa.

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan yang digunakan dalam Praktik Kerja Lapangan (PKL) adalah sebagai berikut:

- a. Melakukan pengamatan dan mempraktikkan secara langsung kegiatan yang ditetapkan perusahaan sesuai dengan jadwal yang ditentukan oleh PT. Sentral Unggas Perkasa.
- b. Melakukan diskusi dengan pembimbing lapang dan pihak-pihak yang bersangkutan diluar jam kerja selama pelaksanaan kegiatan, pencatatan data harian yang diperoleh dari kegiatan selama PKL.
- c. Melakukan Pengumpulan data primer dilakukan dengan cara wawancara langsung dengan karyawan maupun staff perusahaan sedangkan pengumpulan data sekunder diperoleh dari catatan perusahaan.
- d. Mengolah, menghitung, menganalisis dan membandingkan dengan pustaka lainnya dan menyusun menjadi sebuah laporan PKL.